

1. kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah),
2. Menjaga kehormatan, terjagadari azab, terjaga dari perilaku yang menyimpang
3. Al karim : Maha mulia
Al Mu'min : Pemberi rasa aman
Al Wakil : Maha Pemelihara
Al Matin : Maha Kokoh
Al Jami' : Maha Mengumpulkan
Al Adl : Maha Adil
4. Hadis Mutawatir adalah hadis yang diriwayatkan oleh banyak sahabat. Kemudian, diteruskan oleh generasi berikutnya yang tidak memungkinkan mereka sepakat untuk berdusta. Hal ini disebabkan banyaknya orang yang meriwayatkannya.
Hadis Mayhur hadis yang diriwayatkan oleh dua orang sahabat atau lebih yang tidak mencapai derajat mutawatir. Namun, setelah itu tersebar dan diriwayatkan oleh sekian banyak tabi'in yang mencapai derajat mutawatir sehingga tidak memungkinkan jumlah tersebut akan sepakat berbohong
Hadis Ahad adalah hadis yang diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja,

sehingga tidak mencapai derajat mutawatir.

6. `Ijma' adalah suatu kesepakatan antara para ulama dalam menetapkan hukum agama Islam berdasarkan Al-qur'an dan hadits dalam suatu perkara.
Qiyas adalah suatu penetapan hukum terhadap masalah baru yang sebelumnya belum pernah ada, tapi mempunyai kesamaan (manfaat, sebab, bahaya) dengan masalah lain sehingga ditetapkan hukum yang sama.
Istidlal adalah menetapkan hukum suatu perbuatan yang tidak secara tegas dalam Al-quran dan hadis yang didasarkan telah menjadi adat istiadat atau merupakan suatu kebiasaan.
Maslahah Mursalah adalah cara penetapan hukum yang berdasarkan pada pertimbangan manfaat dan kegunaannya.
Sududz Dzariah adalah pemutusan suatu hukum mengenai hal yang mubah makruh atau haram demi kepentingan umat.
Istishab adalah penetapan suatu hukum atau aturan yang ada alasan tepat untuk mengubah ketetapan tersebut
Urf adalah penepatan bolehnya suatu adat istiadat dan kebebasan masyarakat selama tidak bertentangan dengan Al-quran dan hadits.
Istihsan adalah suatu tindakan meninggalkan satu hukum kepada hukum lainnya karena

adanya dalil syara' yang mengharuskannya.

7. *Q.S. al-Isra'/17: 32 / Q.S. an-Nur 24: 2*

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِيَ فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ ۚ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْسَ لَهُمَا عَذَابٌ طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.

8. Tugas –tugas dari para malaikat yang wajib kita imani yaitu :

1. Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan wahyu
2. Malaikat Mikail, bertugas membagikan rizki , menurunkan hujan dan memelihara tumbuhan
3. Malaikat Israfil, bertugas meniup terompet sangkakala
4. Malaikat Izrail, mencabut nyawa

5. Malikat Munkar, bertugas menanyakan dan menyiksa manusia di alam kubur

6. Malaikat Nakir , bertugas menanyakan dan menyiksa manusia di alam kubur

7. Malaikat Raqib / Rokib, bertugas mencatat amal baik

8. Malaikat Atid / Atit , bertugas mencatat amal buruk

9. Malaikat Malik, bertugas menjaga pintu neraka

10. Malaikat Ridwan , bertugas menjaga pintu surga

perilaku iman kepada malaikat adalah :

1. semakin taat kepada ALLAH dengan meneladani sifat ketaatan malaikat
2. Meningkatkan keimanan kita dengan kebesaran ALLAH yang menciptkana makhluk yang begitu agung dan suci
3. berhati-hati dalam bersikap karena menyadari ada malaikat yang mencatat setiap amal baik dan buruk
4. Menumbuhkan kepercayaan terhadap hal yang ghoib
5. Meningkatkan amal ibadah agar mendapat derajat yang lebih tinggi dari malaikat
6. mendorong untuk selalu ingat kepada kematian
9. Manfaat jujur dalam Islam, yakni kejujuran akan membimbing dan mengarahkan seseorang ke jalan kebaikan. Sebaliknya,

- perkataan bohong akan mengarahkan ke jalan keburukan.
10. Menghapus dosa-dosa kita. Salah satu rukun islam. Memantapkan aqidah dan keyakinan terhadap kebesaran dan keagungan Allah swt.
 11. Strategi dakwah Nabi Nabi Muhammad menggunakan strategi dakwah Ada empat substansi metode dakwah yang dilakukan Rasulullah pada periode Madinah yang meliputi pembinaan akidah, ibadah, dan mu'amalah kaum muslim, pembinaan ukhuwah untuk menyatukan kaum muslim yang dilakukan dengan cara damai agar dapat menunjukkan kebenaran dan kebaikan ajaran Islam serta mengurangi penolakan, penentangan
 12. QS. Al-Maidah/5:48: Ayat ini berbicara tentang pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan persamaan di dalam Islam. Ayat ini mengajarkan bahwa Allah SWT memberikan berbagai perintah dan hukum syariat yang berbeda-beda pada umat manusia, namun pada dasarnya semua hukum dan perintah tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menghantarkan manusia kepada kebaikan dan kemaslahatan. Oleh karena itu, setiap umat manusia harus

- menghormati dan menghargai perbedaan tersebut, dan tidak boleh merasa lebih superior atau menganggap dirinya lebih baik dari umat manusia lainnya. QS. An-Nisa/4:59: Ayat ini berbicara tentang pentingnya taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dalam mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah. Ayat ini mengajarkan bahwa setiap permasalahan atau pertentangan harus diselesaikan dengan merujuk pada Al-Quran dan Sunnah Rasul-Nya, dan mengikuti petunjuk para ulama yang kompeten dan terpercaya dalam bidang tersebut. Dengan begitu, umat manusia akan selalu diberikan jalan keluar yang terbaik dan terhindar dari kesesatan. QS. At-Taubah/9:105: Ayat ini berbicara tentang tata cara berdoa ketika kita berada dalam kondisi yang sulit atau dalam keadaan genting. Ayat ini mengajarkan bahwa kita harus selalu memohon pertolongan dan rahmat Allah SWT dalam segala hal, baik dalam keadaan senang maupun susah. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan bahwa kita harus bersabar dalam menghadapi cobaan dan ujian yang diberikan Allah SWT kepada kita, karena Dia Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana dalam mengatur segala urusan.
13. ACUMALAKA
 14. Menerapkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung

- dalam kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Menghormati dan memuliakan kitab-kitab Allah
15. Bukti-bukti nyata yang ada di Al Qur'an
 16. Memandikan, Mengkafani, Menyolatkan, Menguburkan
 17. Membaca Hamdalah, Membaca Syahadatain, Membaca Sholawat, Berwasiat, Membaca Al-Quran, Doa
 18. Pembela Kebenaran
 19. Faktor Internal:
Memiliki sebuah konsistensi dan juga istiqamah terhadap seluruh umat Islam dari ajaran agama Islam sendiri
Ajaran Islam melkaukan pendorongan terhadap seluruh umatnya untuk menjadi seorang umat yang dimana maju Islam akan menjadi sebagai sebuah bentuk akan rahmat pada seluruh alam
Islam akan menjadi sebagai sebuah bentuk dari agama dakwah dan juga melakukan pembelajaran terhadap keseimbangan dalam melkaukan penggapaian dari kehidupan duniawi dan juga ukhrawi.

Faktor Eksternal:

Terdapat sebuah bentuk asimilasi yang berada diantara bangsa yang berasal dari Arab dengan berbagai macam bentuk bangsa lainnya

Terdapat sebuah gerakan terjemah

- 20.
21. Q.S. Yunus/10: 40-41 / Q.S. al-Maidah /5: 32
 وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ (40)
 وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ
 وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ (41)
 أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بِرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ
 مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ
 نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا
 قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ
 جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنْ كَثِيرًا
 مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ (32)
22. Makin sempurna imannya.
Terdorong untuk menjadikan contoh dalam hidupnya.
Terdorong untuk melakukan perilaku sosial yang baik.
Memiliki teladan dalam hidupnya.
23. Musyarakah : Kerja sama
Mudarabah : Investor dan pengelola
Murobahah : Jual beli
Ijarah : Sewa menyewa
Wakalah : Memberikan Kepercayaan
24. Pdo wae
25. Hormat AMER
26. Muhammad Abduh (1849-1905)
- merupakan seorang ulama, reformis, dan modernis Islam Mesir yang berperan penting dalam memperkenalkan konsep-konsep baru dalam Islam, seperti kesetaraan gender, pembaruan pendidikan, dan dialog antaragama.
Maulana Abul Kalam Azad

(1888-1958) - merupakan seorang politikus, filsuf, dan penulis India yang berperan penting dalam gerakan kemerdekaan India. Dia juga menulis buku penting tentang sejarah Islam dan tentang pemikiran keislaman yang modern. Allama Muhammad Iqbal (1877-1938) - merupakan seorang penyair, filosof, dan politikus Pakistan yang dikenal sebagai "bapak bangsa Pakistan". Karyanya meliputi puisi, esai, dan pidato yang menginspirasi pergerakan kemerdekaan Pakistan dan mengembangkan pemikiran keislaman modern. Tariq Ramadan (lahir 1962) - merupakan seorang cendekiawan, penulis, dan aktivis Swiss yang dikenal sebagai pemikir Muslim terkemuka di Eropa. Dia berfokus pada topik-topik seperti pluralisme agama, hak asasi manusia, dan hubungan antara Islam dan Barat. Fazlur Rahman (1919-1988) - merupakan seorang cendekiawan, filsuf, dan teolog Pakistan-Amerika yang terkenal karena kontribusinya dalam studi Al-Qur'an dan pemikiran Islam modern. Karyanya meliputi buku tentang sejarah Islam, kritik terhadap interpretasi tradisional Al-Qur'an, dan pemikiran keislaman yang kontemporer. [21:32]

Fatima Mernissi (1940-2015) - merupakan seorang sosiolog, penulis, dan aktivis Maroko yang dikenal karena karya-karyanya tentang feminisme dalam Islam. Dia menulis beberapa buku penting tentang hak-hak perempuan dalam Islam, termasuk buku "Beyond the Veil" dan "The Veil and the Male Elite". Seyyed Hossein Nasr (lahir 1933) - merupakan seorang cendekiawan, filsuf, dan penulis Iran-Amerika yang dikenal sebagai salah satu pemikir Muslim terkemuka di dunia. Karyanya meliputi buku tentang metafisika Islam, dialog antara agama, dan pemikiran Islam kontemporer. Leila Ahmed (lahir 1940) - merupakan seorang sejarawan, penulis, dan feminis Mesir yang berfokus pada kajian tentang peran perempuan dalam Islam dan sejarah feminisme di dunia Muslim. Karyanya meliputi buku "Women and Gender in Islam" dan "A Quiet Revolution". Ziauddin Sardar (lahir 1951) - merupakan seorang penulis, kritikus, dan cendekiawan Inggris yang berfokus pada pemikiran Islam kontemporer dan dialog antara agama. Dia menulis banyak buku tentang Islam, termasuk "Islamic Futures" dan "Desperately Seeking Paradise".

27. Q.S. Ali Imran/3: 190-191//Q.S. Ali Imran/3: 159

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

190. "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal."

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

191. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

159. Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka

bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

28. Ya diatas

29. Membiasakan diri untuk bermusyawarah pada saat menghadapi suatu permasalahan.

Berbicara dengan ramah dan berusaha untuk bersikap lemah lembut, serta kasih sayang terhadap sesama sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam pergaulan Berpikir kritis sebelum bertindak

30. Senantiasa berhati-hati dalam menjalani kehidupan di dunia. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh. Menghormati dan menjunjung tinggi martabat orangtua. Menjalankan setiap perintah dan menjauhi setiap larangan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Memperbanyak pertemanan yang positif serta menghindari pertemanan yang dapat menjerumuskan kepada perbuatan dosa.

31. Pengertian hari akhir menurut ilmu pengetahuan memiliki beberapa teori, salah satunya dalam penjelasan Geologi bahwa, hari akhir adalah saat dimana bumi mengalami letusan yang diakibatkan oleh gas yang ada di dalam perut bumi. Nebula atau gas yang sebelumnya panas, kemudian diam di dalam perut bumi,

berubah menjadi dingin. Gas kemudian terbagi menjadi dua, proses evolusi yang panjang membuat gas yang berada di luar akan mengeras layaknya batu, kerikil, dan lain sebagainya. Sementara itu, gas yang masih berada di bagian tengah merupakan gas dengan kondisi panas. Gas tersebut kemudian bercampur dengan lava, pasir, lahar serta batu yang panas. Hal ini mengakibatkan daya tarik matahari terhadap bumi pun berkurang, kemudian bumi bergeser dari matahari dan berputar dengan sangat cepat hingga menyala dan hancur layaknya meteor.

Penjelasan:

Selain penjelasan Geologi, terdapat pula beberapa penjelasan dalam ilmu pengetahuan terkait dengan hari akhir, berikut diantaranya: Menurut teori Fisika, Matahari memiliki batas tertentu, sehingga suatu saat tidak akan menyala atau sinarnya redup yang kemudian mengakibatkan kehancuran dimana-mana.

Menurut penjelasan Astronomi, daya tarik menarik yang terjadi pada planet mengelilingi matahari akan habis, sehingga keseimbangan diantara planet akan rusak dan terjadilah kehancuran.

Menurut penjelasan Kimia, setiap nuklir yang diledakkan akan mengubah poros edar

bumi ke matahari semakin dekat dan terdapat teori efek rumah kaca yang membuat bumi semakin panas sehingga membuat manusia tidak mampu bertahan dan akhirnya musnah.

32. Hukum Nikah

Hukum Nikah wajib
Pernikahan wajib dilakukan apabila seseorang sudah siap secara ekonomi, fisik, dan mental, dan memiliki kemauan untuk menikah. Jika tidak segera menikah dikhawatirkan akan melakukan maksiat. seperti zina

Hukum nikah Sunah
Seseorang yang mempunyai keinginan untuk menikah akan tetapi tidak dikhawatirkan orang tersebut melakukan maksiat. Dalam hal ini boleh memilih menikah atau menunda pernikahan.

Hukum nikah Mubah
Orang yang mampu, aman dari fitnah, namun tidak mempunyai keinginan (Syahwat) sebagai contoh orang yang sudah lanjut usia, mengalami impotensi

Hukum Nikah Haram
Seseorang yang yakin bahwa dirinya tidak akan mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam pernikahan, seperti contoh kewajiban

mencari nafkah, kewajiban suami istri

Hukum nikah makruh
Orang yang mampu menikah, namun mempunyai suatu kekhawatiran akan menyakiti orang yang dinikahinya.

Syarat nikah:

Ada wali: Calon pengantin wanita harus memiliki wali yang akan menjadi perwakilan dan bertanggung jawab atasnya saat menikah.

Ijab qabul: Ada pernyataan ijab dan qabul dari kedua belah pihak yang mengindikasikan kesepakatan dalam pernikahan.

Saksi: Ada minimal dua saksi yang hadir saat pernikahan dilakukan.

Mahar: Adanya pemberian harta mahar (mas kawin) dari pengantin laki-laki kepada pengantin wanita.

Rukun nikah:

Ijab dan qabul: Pernyataan ijab dan qabul dari kedua belah pihak dengan bahasa yang jelas dan dimengerti.

Wali: Ada keberadaan wali yang melaksanakan pernikahan.

Saksi: Ada minimal dua saksi yang hadir saat pernikahan dilakukan.

berpendapat bahwa rukun nikah itu ada empat hal, yaitu: (1) kedua mempelai, (2) shoghoh/

ijab qobul, (3) wali wanita, dan (4) dua saksi.

33. Pasal 2 ayat (1) UU Perkawinan menyatakan, "Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu." Pasal 2 ayat (2) UU Perkawinan menyatakan, "Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku."

34.

35.

36. Masuknya Islam ke Indonesia Indonesia termasuk dalam jalur perdagangan internasional pada abad 7 M-16 M, Sehingga para pedagang muslim dari Arab, Persia, dan India turut berdatangan untuk berniaga. Perkawinan yang dilakukan pun telah berlangsung secara islami. Yang mana para kala itu masyarakat pribumi sudah banyak yang mengucapkan kalimat syahadat.

Setelah banyaknya pengikut Islam di Indonesia, para pendakwah membangun pondok pesantren dan masjid-masjid.

Para pendakwah Islam lebih dahulu mengislamkan para raja dan bangsawan yang memiliki tingkatan sosial tertinggi.

Dengan islamnya mereka, banyak dari penduduk kerajaan yang tingkatannya berada di bawah mengikuti raja mereka. (sosial)

wali songo ketika
menyebarluaskan ajaran Islam
di Pulau Jawa. Mereka
menjadikan pertunjukan seni
dan budaya bernuansa Islami
(kesenian dan budaya)

37. Diatas

38. Nalar

39. Nalar

42. Q.S. Luqman/31: 13-14/ Q.S. al-
Baqarah/2: 83

13. "Dan (ingatlah) ketika
Lukman berkata kepada
anaknya, ketika dia memberi
pelajaran kepadanya, "Wahai
anakku! Janganlah engkau
mempersekutukan Allah,
sesungguhnya
mempersekutukan (Allah)
adalah benar-benar kezaliman
yang besar.

14. Dan Kami perintahkan
kepada manusia (agar berbuat
baik) kepada kedua orang
tuanya. Ibunya telah
mengandungnya dalam
keadaan lemah yang
bertambah-tambah, dan
menyapihnya dalam usia dua
tahun. Bersyukurlah kepada-Ku
dan kepada kedua orang tuamu.
Hanya kepada Aku kembalimu."

"Dan (ingatlah), ketika Kami
mengambil janji dari Bani Israil
(yaitu): Janganlah kamu
menyembah selain Allah, dan
berbuat kebaikanlah kepada ibu
bapak, kaum kerabat, anak-anak

yatim, dan orang-orang miskin,
serta ucapkanlah kata-kata yang
baik kepada manusia, dirikanlah
sholat dan tunaikanlah zakat.
Kemudian kamu tidak
memenuhi janji itu, kecuali
sebagian kecil daripada kamu,
dan kamu selalu berpaling." (QS.
AL-Baqarah: 83).

43. Hukum Tajwid

44. Qada berarti ketentuan
Allah SWT yang sifatnya umum
dan azali serta berlaku terhadap
semua makhluk
terjadinya qadar dapat
didasarkan pada ikhtiar dan doa
seseorang.

Terjadinya qadar dapat
didasarkan pada ikhtiar dan doa
seseorang. (Mubram dan
muallaq)

45. Takdir muallaq adalah takdir
yang bergantung pada ikhtiar
seseorang atau usaha menurut
kemampuan yang ada pada
manusia.

Takdir mubram adalah takdir
yang pasti terjadi dan tidak dapat
diubah oleh manusia lagi, seperti
kelahiran, kematian, jenis
kelamin, jodoh.

46. Ahli Waris Pokok

Ashab al-Furudl 1/2

Ahli waris yang mendapatkan
bagian 1/2 adalah suami. Dia
berhak memperoleh 1/2 apabila
istri yang meninggal tidak

mempunyai anak, baik laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya, anak perempuan tunggal, anak perempuan dari anak laki-laki, dan saudara perempuan jika dia sendirian dan tidak ada kerabat lain yang menghalanginya.

Ashab al-Furudl 1/4

Kerabat yang termasuk kategori ini ada dua, yaitu suami dan istri. Seorang suami bagiannya hanya 1/4 jika almarhum istri meninggalkan anak dari anak laki-laki, baik laki-laki atau perempuan. Istri, baik satu maupun lebih, berhak atas 1/4 harta apabila almarhum suami tidak meninggalkan anak atau tidak juga anak dari anak laki-laki.

Ashab al-Furudl 1/8

Yang termasuk kategori ini adalah istri, baik satu maupun lebih (maksimal empat), dengan catatan jika

suami yang meninggal mempunyai anak atau anak dari anak laki-laki.

Ashab al-Furudl 2/3

Ada empat ahli waris yang termasuk kategori ini. Pertama, dua anak perempuan atau lebih dengan syarat tidak ada anak laki-laki. Kedua, dua anak perempuan atau lebih dari anak laki-laki jika tidak ada anak

perempuan dan tidak terdapat ahli waris lain yang menjadi penghalang.

Ketiga, dua orang saudara perempuan kandung (seibu seapak) atau lebih selama tidak ada ahli waris yang menjadi penghalang. Keempat, dua orang saudara perempuan seayah atau lebih dengan syarat tidak ada saudara perempuan kandung dan tidak ada ahli waris lain yang menghalangi

Ashab al-Furudl 1/3

Ibu dan dua saudara atau lebih yang seibu adalah dua kerabat yang termasuk kelompok ini. Ibu memperoleh bagian 1/3 apabila almarhum tidak mempunyai anak atau anak dari anak laki-laki (cucu laki-laki atau perempuan) dan tidak pula meninggalkan dua orang saudara atau lebih, baik laki-laki maupun perempuan.

Sementara itu, dua saudara atau lebih yang seibu baik laki-laki ataupun perempuan dengan syarat apabila tidak ada orang lain yang berhak menerima.

Ashab al-Furudl 1/6

Pertama, ayah almarhum apabila yang meninggal memiliki anak atau anak dari anak laki-laki. Kedua, ibu apabila almarhum mempunyai anak atau anak dari anak laki-laki dengan dua saudara kandung atau lebih, baik laki-laki maupun perempuan

yang seibu seayah, seayah, atau seibu saja. Ketiga, kakek (dari ayah), apabila ada anak atau anak dari anak laki-laki dan tidak ada ayah.

Keempat, nenek (baik dari jalur ibu maupun ayah) selama tidak ada ibu. Kelima, satu orang anak perempuan dari anak laki-laki (cucu) atau lebih jika ada anak seorang anak perempuan, serta tidak ada ahli waris lain yang menghalangi.

Keenam, saudara perempuan seapak apabila ada saudara perempuan kandung (seibu seayah) serta tidak ada ahli waris lain yang menghalangi. Ketujuh, saudara laki-laki atau perempuan seibu jika tidak ada ahli waris lain yang menjadi penghalang.

47.

48. Furudhul Muqaddaroh

a. Yang mendapatkan $\frac{1}{2}$ terdiri dari 5 orang, yaitu: • Anak perempuan • Cucu perempuan dari anak laki-laki • Saudara perempuan kandung • Saudara perempuan seapak • Suami, jika tidak ada anak dari almarhum istri[22:20]

b. Yang mendapatkan $\frac{1}{4}$ terdiri dari 2 orang, yaitu: • Suami, beserta ada anak • Istri, jika tidak ada anak dari almarhum suami [22:20]

c. Yang mendapatkan $\frac{1}{8}$ ada hanya satu golongan saja, yaitu: • Istri, beserta ada anak [22:20]

d. Yang mendapatkan $\frac{2}{3}$ terdiri dari 4 orang, yaitu: • Dua orang anak perempuan • Dua cucu perempuan dari anak laki-laki • Dua saudara perempuan kandung • Dua saudara perempuan seapak [22:20]

e. Yang mendapatkan $\frac{1}{3}$ terdiri dari 2 orang, yaitu: • Ibu, jika tidak terhibab • Bagi dua orang atau lebih saudara laki-laki dan saudara perempuan seibu [22:20]

f. Yang mendapatkan $\frac{1}{6}$ terdiri dari 7 orang, yaitu: • Ibu, beserta ada anak almarhum • Nenek, ketika tidak ada ibu • Cucu perempuan dari anak laki-laki beserta seorang anak perempuan almarhum • Saudara perempuan seapak beserta saudara perempuan kandung • Bapak, beserta ada anak almarhum • Kakek, ketika tidak ada bapak • Bagi seorang dari anak ibu (saudara seibu)

49. Penyebaran ajaran Islam yang toleran: Ajaran Islam yang sangat toleran dan tidak diskriminatif terhadap suku, ras, dan bahasa telah mempercepat penyebaran agama ini ke seluruh dunia. Peningkatan perdagangan: Peningkatan perdagangan antar negara memungkinkan ajaran Islam menyebar lebih cepat dan efektif, terutama melalui perdagangan dan perjalanan orang-orang Muslim yang terlibat dalam perdagangan.

Kebijakan pemerintah yang mendukung: Di berbagai negara, pemerintah memberikan dukungan dan perlindungan terhadap perkembangan agama Islam. Hal ini memungkinkan para pengikut Islam untuk berkembang tanpa hambatan.

Peran tokoh-tokoh agama: Para tokoh agama Muslim seperti para ulama, khatib, dan dai memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan ajaran Islam. Mereka juga membantu mempercepat penyebaran ajaran Islam ke seluruh dunia.

Prestasi ilmiah: Pada masa kejayaannya, Islam menjadi pusat peradaban dan keilmuan. Pencapaian besar dalam bidang sains, filsafat, kedokteran, dan astronomi telah memberikan kontribusi besar dalam kemajuan Islam di dunia.

50. Tidak adanya ideologi pemersatu
- Saat itu kelompok etnis non-Arab sering merusak perdamaian karena salah dalam pemberian dan penggunaan istilah kepada para mukalaf. Permasalahan ekonomi Saat itu ilmu pengetahuan lebih gencar dikembangkan dibandingkan bidang perekonomian. Sehingga saat itu terjadilah kesulitan ekonomi yang akhirnya berpengaruh pada bidang politik dan militer. Sistem peralihan kekuasaan tidak jelas Salah satu alasannya karena ada perebutan

kekuasaan oleh para ahli waris. Sehingga kepemimpinan menjadi tidak jelas. Faktor lain kemunduran peradaban Islam

Selain tiga faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lainnya yang menjadi penyebab mundurnya peradaban Islam, yakni: Adanya Perang Salib dan serangan dari Mongolia sebagai faktor eksternal Perang Salib yang terjadi sekitar 1096 hingga 1270 dan serangan Mongolia pada 1220 hingga 1300 an juga menjadi salah satu penyebab kemunduran peradaban Islam.

Faktor ekologis di negara Islam yang cenderung gersang Hal ini menyebabkan penduduk negara tersebut tidak hanya terfokus di satu kawasan saja. Perdagangan Islam internasional mengalami kemunduran Saat perdagangan Islam internasional sedang tidak berlangsung dengan baik, kekuatan barat mulai muncul. Sehingga pos perdagangan di negara Islam mayoritas dikuasai oleh negara barat.